

PENGEMBANGAN DESA LITERASI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA ARA PAYUNG KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Yusnadi^{1*}, Nani Barorah Nasution², Zuraida Lubis³, Kamtini⁴

¹Prodi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

²⁻³Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

⁴Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

* Penulis Korespondensi : yusnadi@unimed.ac.id

Abstrak

Tujuan Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan adalah melakukan pendampingan kepada penggiat dalam mengembangkan desa literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung, Kec. Pantai Cermin, Kab. Serdang Bedagai. Hal ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang dialami mitra, antara lain: (1) Belum terlaksananya program desa literasi yang tertuang dalam RPJMDes Desa Ara Payung karena belum ada grand design desa literasi Desa Ara Payung; (2) belum terlihatnya peran perpustakaan desa sebagai pusat kegiatan literasi di Desa; (3) koleksi perpustakaan masih minim dan secara garis besar banyak berkaitan dengan bacaan anak-anak karena pengguna utama masih didominasi oleh peserta didik PAUD Seroja Desa Ara Payung; dan (4) belum terlihat peran dari karang taruna dan pengurus perpustakaan desa yang notabene-nya ditugaskan sebagai penggiat utama desa literasi di Desa Ara Payung. Adapun solusi yang dilaksanakan berdasarkan permasalahan mitra, diantaranya: (1) Pendampingan penyusunan grand design desa literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung; (2) Pendampingan tata kelola & pemberdayaan perpustakaan desa sebagai pusat kegiatan literasi; (3) Penambahan koleksi buku bacaan yang lebih update dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Desa Ara Payung; dan (4) Pendampingan karang taruna dan pengurus perpustakaan desa sebagai penggiat utama desa literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung. Pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan dapat memperkuat motivasi mitra dalam mengembangkan Desa Ara Payung sebagai salah satu Desa Literasi yang mengoptimalkan potensi masyarakat sebagai agen literasi Desa.

Kata kunci: Desa Ara Payung, Desa Literasi, Literasi Berbasis Masyarakat.

Abstract

The aim of the Community Partnership Program being implemented is to provide assistance to activists in developing a community-based literacy village in Ara Payung Village, Kec. Pantai Cermin, Kab. Serdang Bedagai. This was done based on the problems experienced by the partners, including: (1) The literacy village program that was contained in the RPJMDes of Ara Payung Village had not yet been implemented because there was no grand design for the literacy village of Ara Payung Village; (2) the role of the village library as a center for literacy activities in the village is not visible; (3) the library collection is still minimal and in general has a lot to do with children's reading because the main users are still dominated by Seroja PAUD Ara Payung Village students; and (4) the role of youth organizations and village library administrators who incidentally were assigned as the main literacy village activists in Ara Payung Village had not been seen. The solutions implemented are based on partner problems, including: (1) Assistance in the preparation of a community-based literacy village grand design in Ara Payung Village; (2) Management assistance & village library empowerment as a center for literacy activities; (3) Adding a collection of reading books that are more updated and relevant to the needs of the people of Ara Payung Village; and (4) Assistance for youth groups and village library administrators as the main activists of community-based literacy villages in Ara Payung Village. It is hoped that the implementation of these

activities will strengthen partner motivation in developing Ara Payung Village as a Literacy Village that optimizes the potential of the community as Village literacy agents.

Keywords: *Ara Payung Village, Literacy Village, Community Based Literacy.*

1. PENDAHULUAN

Desa Ara Payung berada di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Desa ini terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 10-12 meter di atas permukaan laut. Suhu rata-rata sekitar 30°-34°C dengan curah hujan rata-rata 2.000 mm/tahun (BPS, 2015). Desa Ara Payung terdiri dari 5 Dusun dengan wilayah sekitar 426 Ha. Dari luas itu hampir 358 Ha digunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Jumlah penduduk Desa Ara Payung sebesar 2.767 jiwa. Dari jumlah itu, mayoritas penduduk beragama Islam dan sebagian lagi beragama Kristen. Kemudian, hampir 45% dari jumlah penduduk mengikuti budaya Banjar Kalimantan yang tataran kehidupan sehari-hari hampir seluruhnya didasarkan atas budaya Banjar dengan tradisi dan adat istiadat yang mereka kenal sejak lahir. Mata pencarian penduduk Desa Ara Payung sebagian besar sebagai petani/pekebun dan nelayan. Sisanya bermata pencarian sebagai buruh bangunan, pedagang, jasa, dan PNS.

Desa Ara Payung mempunyai nilai strategis yang cukup potensial untuk dikembangkan jika dilihat dari potensi desanya. Selain mempunyai kekayaan alam, Desa Ara Payung juga mempunyai potensi budaya dan sastra yang khas, yaitu kental dengan silat Banjar dan cerita rakyat Asal Usul Desa Ara Payung. Ada juga kerajinan purun dan kuliner emping khas Desa Ara Payung. Selain itu, Desa Ara Payung juga mempunyai Perpustakaan dan PAUD Desa sendiri yang diberi nama Perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu dan PAUD Seroja Desa Ara Payung.

Upaya mengintegrasikan seluruh potensi yang ada, Desa Ara Payung menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2023 yang fokus pada program desa berinovasi dengan konsep desa literasi. Program ini mempunyai konsep pengembangan literasi berbasis masyarakat dengan memberdayakan berbagai potensi lokal desa Ara Payung sebagai bahan/media literasi bagi masyarakat. Tujuan program ini agar masyarakat desa melek dengan berbagai potensi lokal yang ada di Desa Ara Payung. Beberapa potensi lokal yang ada di Desa Ara Payung di antaranya: Silat Banjar, Cerita Rakyat Asal Usul Desa Ara Payung, Desa Bersih Berbasis Lingkungan, Kerajinan Purun sebagai kerajinan Desa Ara Payung, dan desa pertanian yang dekat dengan pantai/laut. Potensi lokal inilah yang ingin dikembangkan oleh Kepala Desa Ara Payung sebagai

program unggulan inovasi di Desa Ara Payung menuju desa literasi.

Gambaran umum potensi lokal yang ada di Desa Ara Payung dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.



Gambar 1. Kuliner Emping Jagung Khas Desa Ara Payung



Gambar 2. Perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu Desa Ara Payung



Gambar 3. PAUD Seroja Desa Ara Payung

Desa literasi merupakan pengondisian masyarakat menjadi melek literasi dan pengetahuan, sehingga meningkatkan minat baca dan motivasi berpendidikan hingga perguruan tinggi (Kemendikbud, 2017; Pandapotan, 2018; Hidayah, 2019). Pengelolaan program di desa literasi adalah usaha utama dalam meraih tujuan bersama guna mengubah kondisi kehidupan masyarakat menjadi lebih baik melalui serangkaian kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui budaya membaca (Akbar, dkk., 2021; Nuswantara & Savitri, 2021).

Wujud inovasi awal menuju desa literasi, Desa Ara Payung menjadikan perpustakaan desa “Cahaya Mutiara Ilmu” sebagai pusat kegiatan literasi berbasis masyarakat. Perpustakaan ini didirikan pada tahun 2021 dengan pembiayaan dari Dana Desa dan diperuntukkan bagi seluruh masyarakat Desa Ara Payung. Saat ini, Perpustakaan Desa bertempat di PAUD Seroja yang notabene-nya merupakan PAUD binaan Desa Ara Payung di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ara Payung.

Kondisi terkini perpustakaan desa merupakan perpustakaan milik desa dan dikelola oleh masyarakat Desa. Hanya saja, karena tempatnya dipusatkan di PAUD SEROJA (PAUD Desa) pengguna yang paling aktif dalam memanfaatkan perpustakaan Desa adalah guru, orang tua, dan anak usia dini siswa PAUD Seroja Desa Ara Payung. Peruntukan perpustakaan desa untuk kegiatan pembelajaran di PAUD hanya sampai pukul 11.00 WIB. Sementara, dari pukul 11.00 WIB sampai sore hari bahkan malam hari banyak digunakan oleh siswa SD, siswa SMP, dan siswa SMA yang merupakan anak-anak Desa Ara Payung. Di waktu yang lain, perpustakaan ini juga digunakan oleh Ibu-ibu PKK Desa Ara Payung dalam mengikuti berbagai pelatihan dan pendampingan baik dalam bidang kuliner, tata busana, ataupun pendidikan keluarga lainnya.

Saat ini, perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu sudah dilengkapi dengan fasilitas pendukung berupa wifi gratis yang diperuntukkan untuk masyarakat desa. Kondisi inilah yang membuat perpustakaan desa selalu ramai digunakan oleh masyarakat karena akses internet yang lancar untuk digunakan masyarakat. Perpustakaan ini juga sudah dilengkapi dengan 1 unit komputer yang dapat digunakan masyarakat yang membutuhkan, misalnya tugas-tugas sekolah bagi anak-anak. Fasilitas pendukung ini potensial dalam memperkuat peran Perpustakaan Desa Cahaya Mutiara Ilmu sebagai pusat kegiatan literasi masyarakat Desa Ara Payung menuju desa literasi sesuai dengan RPJMDes yang dicanangkan.

Lokasi mitra yang menjadi khlayak sasaran berada di Dusun V, Desa Ara Payung, Kec. Pantai Cermin, Kab. Serdang Bedagai. Jarak tempuh dari Unimed ke lokasi

mitra lebih kurang 53.2 km dengan waktu tempuh 53 menit via tol Medan- Lubuk Pakam.

Analisis situasi berkaitan dengan perolehan informasi umum terkait dengan kasus yang terjadi, dilakukan observasi dan wawancara pada Hari/Tanggal: Senin/23 Januari 2023 pukul 10.00 s.d 12.00 WIB kepada pengurus dan perangkat Desa Ara Payung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan diperoleh beberapa kasus yang terjadi, antara lain: (1) RPJMDes tahun 2022 belum berjalan dengan baik sekaitan dengan program desa yang mempunyai konsep desa berinovasi menuju desa literasi di Desa Ara Payung karena tidak disertai dengan grand design kampung literasi. Karenanya, di tahun 2023 kembali dijadikan sebagai skala prioritas pengembangan desa literasi di Desa Ara Payung. (2) Minimnya program penggiat dalam mencanangkan Desa Ara Payung sebagai desa literasi karena minimnya pemahaman dan keterampilan dalam tata kelola dan pemberdayaan perpustakaan desa sebagai pusat kegiatan literasi. (3) Koleksi perpustakaan masih minim dan secara garis besar banyak berkaitan dengan bacaan anak-anak karena pengguna utama masih didominasi oleh peserta didik PAUD Seroja Desa Ara Payung. (4) Belum terlihat peran dari karang taruna Bina Taruna dan pengurus perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu yang notabene-nya ditugaskan sebagai penggiat utama desa literasi di Desa Ara Payung karena belum punya pemahaman dan keterampilan menjalankan tupoksinya sebagai penggiat.

2. BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini terdiri dari empat tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan,

1. Persiapan

Pada tahap ini TIM PKM melaksanakan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang selanjutnya akan ditetapkan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan mitra.

2. Pelaksanaan

Terdapat empat kegiatan yang dilaksanakan sebagai solusi dari permasalahan mitra

- a. Pendampingan penyusunan grand design desa literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung
- b. Pendampingan tata kelola & pemberdayaan perpustakaan desa sebagai pusat kegiatan literasi
- c. Penambahan koleksi buku bacaan yang lebih *update* dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Desa Ara Payung.

- d. Pendampingan karang taruna dan pengurus perpustakaan desa sebagai penggiat utama desa literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung
3. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi PKM dilakukan dalam bentuk evaluasi proses pelaksanaan dan hasil pendampingan. Evaluasi proses dilakukan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan penggiat (karang taruna & pengurus perpustakaan) berkaitan dengan seluruh rangkaian aktivitas program pengabdian yang dilaksanakan. Hasil evaluasi proses akan digambarkan dalam bentuk grafik/chart peningkatan pemahaman dan keterampilan penggiat. Evaluasi hasil fokus mengukur ketercapaian luaran PKM yang ditargetkan dengan menggunakan daftar centang ketercapaian dan tabel kendali hambatan keterlaksanaan program PKM.
4. Tindak Lanjut

Keberlanjutan program berupa pendampingan berkelanjutan sehubungan penguatan gerakan literasi masyarakat dan menjadikan Desa Ara Payung sebagai desa binaan LPPM Unimed berkelanjutan pada masa yang akan datang yang dibuktikan dengan MoU dengan Pemerintahan Desa Ara Payung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 4 solusi yang dipilih untuk mengatasi permasalahan mitra, di antaranya: (1) Pendampingan penyusunan grand design desa literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung: Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Literasi Manusia di Sekolah Dasar; (2) Pendampingan tata kelola & pemberdayaan perpustakaan desa sebagai pusat kegiatan literasi: Penguatan Tata Kelola dan Pemanfaatan Perpustakaan Desa Ara Payung bagi Pengguna; (3) Penambahan koleksi buku bacaan yang lebih update dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Desa Ara Payung: Penambahan buku bacaan dan APE bagi PAUD Seroja Desa Ara Payung; dan (4) Pendampingan karang taruna dan pengurus perpustakaan desa sebagai penggiat utama desa literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung: Pendampingan Pengembangan Desa Literasi bagi Karang Taruna sebagai Penggiat Utama Desa Ara Payung. Adapun gambaran aktivitas sebagai upaya penyelesaian permasalahan mitra dapat dilihat pada jabaan berikut:

Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Literasi Manusia di Sekolah Dasar

Aktivitas optimalisasi pembelajaran berbasis literasi manusia di sekolah dasar dilaksanakan berdasarkan diskusi dengan kepala desa Ara Payung. Sesuai dengan RPJMDes Ara Payung terdapat skala prioritas dalam

mengembangkan grand design desa literasi berbasis masyarakat dengan mengintegrasikan berbagai program literasi dengan sekolah-sekolah yang ada di Desa Ara Payung. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa motor penggerak utama penguatan aktivitas literasi adalah sekolah-sekolah yang ada di Desa Ara Payung. Sekolah-sekolah ini diharapkan mampu mengintegrasikan penguatan literasi berbasis masyarakat melalui proses pembelajaran langsung di kelas. Dengan demikian, grand design yang disusun sejalan dan dikuatkan dengan proses pembelajaran secara langsung di sekolah-sekolah.

Kegiatan penyusunan grand design desa literasi yang diintegrasikan dengan aktivitas pembelajaran di sekolah dasar Desa Ara Payung dilaksanakan dengan tema “Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Literasi Manusia di Sekolah Dasar Ara Payung”. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Juni 2023 Pukul 10.00 s.d 12.00 WIB bertempat di MIS Al-Washliyah Desa Ara Payung. Kegiatan ini diikuti oleh 2 SD Negeri dan 1 MIS yang ada di Desa Ara Payung. Pemaparan materi pertama disampaikan oleh Faisal, S.Pd., M.Pd. Pemaparan materi disampaikan melalui uraian berikut: (1) Perubahan paradigma Pentingnya pembelajaran berbasis manusia dalam pembelajaran di SD, (2) pengintegrasian literasi manusia dalam pembelajaran di SD, dan (3) Sinergi pembelajaran berbasis literasi manusia dengan program pengembangan Desa Literasi di Desa Ara Payung. Adapun gambaran aktivitas pemaparan materi pertama oleh narasumber Faisal, S.Pd., M.Pd. dapat dilihat pada Gambar 4. berikut.



Gambar 4. Pemaparan Materi Pengembangan Pembelajaran Berbasis Literasi Manusia di SD

Materi kedua adalah pemaparan materi tentang pengembangan perangkat pembelajaran berbasis literasi manusia di SD. Materi ini disampaikan oleh Elvi Mailani, S.Si., M.Pd. Pada bagian ini dijabarkan tentang perbedaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka. Berikutnya dijelaskan komponen masing-masing perangkat pembelajaran, baik RPP pada kurikulum 2013 maupun modul ajar pada kurikulum merdeka. Fokus kegiatan dalam pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah cara mengintegrasikan literasi manusia dalam setiap pembelajaran di SD.

Harapannya, para peserta mampu mengembangkan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan model literasi manusia dalam pembelajaran di SD, baik dalam kurikulum 2013 maupun dalam kurikulum merdeka. Adapun gambaran pemaparan materi oleh narasumber kedua (Elvi Mailani, S.Si., M.Pd.) dapat dilihat pada Gambar 5. Berikut:



Gambar 5. Pemaparan Materi Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Literasi Manusia di Sekolah Dasar

Setelah dilaksanakan pemaparan materi oleh 2 orang narasumber, diberikan bantuan berupa sejumlah buku referensi kepada sekolah mitra. Buku yang diberikan



berisi tentang pengembangan literasi di sekolah dasar dan kaitannya dengan pengembangan desa literasi di Desa Ara Payung. Gambar 6. Menunjukkan penyerahan buku secara simbolis kepada pihak sekolah.

Gambar 6. Penyerahan Buku Referensi kepada SDN 106191 Desa Ara Payung

Kegiatan selanjutnya yaitu dokumentasi bersama untuk mengakhiri kegiatan tahap pertama. Adapun dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Penyerahan Buku Referensi kepada SDN 106191 Desa Ara Payung

Penguatan Tata Kelola dan Pemanfaatan Perpustakaan Desa Ara Payung bagi Pengguna

Kegiatan kedua yang dilakukan yaitu Penguatan tata kelola dan pemanfaatan perpustakaan Desa Ara Payung dipusatkan di PAUD Seroja Desa Ara Payung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023 Pukul 10.00 s.d 12.00 WIB. Adapun yang menjadi peserta pendampingan adalah para pengurus perpustakaan Desa Ara Payung dan Orang Tua Anak PAUD sebagai pengguna utama perpustakaan Desa Ara Payung. Saat ini, pengguna utama perpustakaan desa sebagai pusat kegiatan literasi adalah pengurus, guru, anak PAUD, dan orang tua anak PAUD Seroja Desa Ara Payung. Karenanya, fokus pendampingan pemanfaatan perpustakaan desa Ara Payung dimulai dengan sosialisasi pemanfaatan bagi orang tua anak PAUD.

Aktivitas penguatan tata kelola dan pemanfaatan perpustakaan desa Ara Payung diawali dengan sambutan oleh Kepala Perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu Desa Ara Payung Ibu Rabiatul Adawiyah, S.Pd. Kepala perpustakaan juga menjabat sebagai kepala PAUD Seroja Desa Ara Payung. Dengan demikian, kegiatan ini disejalankan dengan program PAUD yang notebene-nya saat ini sebagai pengguna utama perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu Desa Ara Payung.

Paparan materi terkait dengan tata kelola perpustakaan desa Ara Payung kaitannya dengan pemanfaatannya bagi anak PAUD Seroja Desa Ara Payung sebagai pengguna utama disampaikan oleh Ibu Suri Handayani Damanik, S.Psi., M.Psi. Dalam paparan ini disampaikan bagaimana tata kelola koleksi perpustakaan, pengelolaan aset, dan pemanfaatannya bagi anak PAUD Seroja Desa Ara Payung. Adapun gambaran aktivitas pendampingan tata kelola perpustakaan Desa Ara payung dapat dilihat pada Gambar 8. berikut.



Gambar 8. Pemaparan Materi Tata Kelola Perpustakaan Desa Ara Payung

Peserta pendampingan adalah pengurus perpustakaan dan orang tua anak PAUD Seroja Desa Ara Payung. Pada paparan ini disampaikan cara memanfaatkan perpustakaan bagi anak, bahan-bahan bacaan yang relevan, hingga pada penggunaan gadget sebagai bahan belajar tambahan bagi anak. Perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu saat ini sudah dilengkapi dengan Wifi gratis yang dapat diakses 24 jam oleh masyarakat. Pada aktivitas ini juga diintegrasikan dengan kegiatan parenting dengan subtema pemanfaatan gadget bagi anak-anak. Dalam hal ini, narasumber menjelaskan cara mengontrol dan memanfaatkan penggunaan gadget baik ketika dalam proses pembelajaran, maupun dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Gambaran sederhana aktivitas pendampingan pemanfaatan perpustakaan bagi pengguna dapat dilihat pada Gambar 9. berikut.

Gambar 9. Pendampingan Pemanfaatan Perpustakaan Desa Ara Payung bagi Pengguna Penambahan Buku Bacaan dan APE bagi PAUD Seroja Desa Ara Payung

Upaya mengembangkan Desa Ara Payung sebagai desa literasi, diperlukan pendambahan koleksi perpustakaan baik berupa bahan bacaan berbasis masyarakat maupun sejumlah Alat Peraga Edukatif (APE) yang diperuntukkan bagi anak-anak PAUD Seroja Desa Ara Payung sebagai pengguna utama perpustakaan desa. Dalam hal ini, Tim PKM memberikan bantuan sejumlah buku bacaan dan APE sesuai dengan kebutuhan perpustakaan Desa Ara Payung. Gambaran pemberian bantuan berupa buku bacaan dan sejumlah APE dapat dilihat pada Gambar 10. berikut.



Gambar 10. Pemberian Bantuan Sejumlah Buku Bacaan dan APE kepada Kepala Perpustakaan Desa Ara Payung

Pendampingan Pengembangan Desa Literasi bagi Karang Taruna sebagai Penggiat Utama Perpustakaan Desa Ara Payung

Aktivitas berikutnya adalah pendampingan pengembangan Desa Literasi bagi Karang Taruna sebagai penggiat utama perpustakaan Desa Ara Payung. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 27 Juni 2023 Pukul 14.00 s.d 16.30 WIB bertempat di Aula Kantor Desa Ara Payung. Kegiatan ini turut juga dihadiri oleh perangkat desa, kader-kader Posyandu, dan karang taruna Bina Taruna Desa Ara Payung. Adapun aktivitas rinci pendampingan desa literasi bagi karang taruna sebagai penggiat utama perpustakaan Desa Ara Payung.

Materi ini disampaikan oleh Prof. Dr. Yusnadi, M.S. selaku ketua pelaksana program pendampingan



pengembangan desa literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung. Pada kegiatan ini disampaikan tentang cara mengembangkan desa literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung. Adapun uraian materi yang disampaikan pada sesi ini adalah: (1) model pengembangan desa literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung, (2) pengintegrasian potensi dan budaya lokal yang ada di desa Ara Payung dalam pengembangan desa literasi berbasis masyarakat, dan (3) pengembangan program desa berkelanjutan menuju desa literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung. Adapun gambaran penyampaian materi oleh tim PKM dapat dilihat pada Gambar 11. berikut.



Gambar 11. Paparan Materi Model Pengembangan Desa Literasi Berbasis Masyarakat di Desa Ara Payung

Salah satu program pengembangan desa sebagai desa literasi adalah pengembangan SDM dalam literasi kesehatan. Dalam hal ini, pemerintah desa melalui kepala desa meminta agar diberikan pendampingan tentang kesehatan reproduksi bagi remaja sehingga para remaja di Desa Ara Payung mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi sebelum memasuki usia pernikahan. Pendampingan ini perlu diberikan mengingat minimnya pemahaman para remaja terkait dengan kesehatan reproduksi remaja, apalagi tergolong banyak yang mengalami usia dini dalam pernikahan. Karenanya, diberikan pendampingan remaja care dalam kesehatan reproduksi remaja.

Adapun subtema yang diusung adalah “Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Pendampingan Jacare (Remaja Care) di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai”. Adapun yang menjadi narasumber dalam pendampingan ini adalah Erwita Ika Violina, S.Pd., M.Pd. dan Nindya Ayu Pristanti, S.Pd., M.Pd. dalam paparan ini, narasumber menjelaskan tentang kepedulian tentang kesehatan reproduksi remaja dan meningkatkan literasi kesehatan reproduksi remaja dari waktu ke waktu. Dengan demikian, dampak buruk akibat kurang pedulinya tentang literasi kesehatan reproduksi remaja dapat dihindari atau diminimalisir.

Program pengembangan desa berkelanjutan dalam kerangka desa literasi adalah peningkatan pemahaman dalam tatanan praktik pencegahan stunting atau gagal tumbuh di Desa Ara Payung. Menyikapi program yang dicanangkan, diberikan pendamping bagi kader-kader Posyandu sebagai motor penggerak utama pencegahan stunting di Desa Ara Payung. Kegiatan yang dilakukan diangkat dengan subtema “Edukasi Pencegahan Stunting di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai”. Ada[un yang menjadi narasumber pada kegiatan ini adalah Silvi Mariah, Ph.D dan Sani Susanti, S.Pd., M.Pd. Pada kegiatan ini diberikan pemahaman tentang best ptactices upaya peningkatan stunting di Desa Ara Payung dan upaya keberlanjutan program yang dikembangkan dari waktu ke

waktu. Foto bersama sebagai bentuk akhir kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 12. Sesi Foto Bersama Antara Pemerintah Desa, Karang Taruna, Kader-kader Posyandu, Tim Pelaksana PKM, Narasumber, dan Mahasiswa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan program pendampingan yang sudah dilaksanakan sebagai upaya membangun desa literasi di Desa Ara Payung, disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pendampingan penyusunan grand design desa literasi berbasis masyarakat sudah dilaksanakan di Desa Ara Payung. Hasil dari program pendampingan ini adalah dihasilkannya buku grand design pengembangan desa literasi berbasis masyarakat sesuai dengan karakteristik potensi dan budaya lokal di Desa Ara Payung. Kegiatan ini juga diperkuat dengan menggandeng pendidikan formal yang melibatkan SD negeri dan swasta di Desa Ara Payung dalam bentuk optimalisasi pembelajaran berbasis literasi manusia di sekolah dasar Ara Payung.
2. Penguatan tata kelola dan pemanfaatan perpustakaan Desa Ara Payung bagi pengguna sudah dilakukan dan mendapat respon serta keberhasilan yang baik selama proses pendampingan dilaksanakan. Kegiatan ini diikuti oleh para pengurus, penggiat, dan pengguna perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu Desa Ara Payung. Kegiatan ini juga diintegrasikan dengan kegiatan parenting dengan orang tua anak-anak PAUD karena terlibat langsung sebagai pengguna utama perpustakaan Desa Ara Payung.
3. Penambahan koleksi perpustakaan dalam bentuk buku bacaan berbasis masyarakat dan Alat Peraga Edukatif (APE) sudah dilaksanakan sebagai upaya mengembangkan desa literasi di Desa Ara Payung.
4. Pengembangan program literasi berbasis masyarakat di Desa Ara Payung sudah dilaksanakan. Kegiatan ini diikuti oleh karang taruna sebagai penggiat utama. Kegiatan ini juga diintegrasikan dengan literasi kesehatan sesuai dengan kebutuhan desa, antara lain: pendampingan literasi kesehatan melalui remaja care (Jacare) dan pendampingan pencegahan stunting di Desa Ara Payung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Medan melalui LPPM UNIMED yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan SK. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNIMED. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Senat, Ketua LPPM dan mitra, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, B. A. P., Magfuri, I. M., & Apriliasari, D. (2021). Pelatihan Kewirausahaan di Kampung Literasi Berdaya Saing Menuju Revolusi Industri 4.0. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 36-42.
- Hidayah, L. (2019). Revitalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Gerakan Literasi Nasional: Studi Pada Program Kampung Literasi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 87-98.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Penyelenggaraan Program Kampung Literasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Nuswantara, K., & Savitri, E. D. (2018). Mengembangkan kampung literasi sebagai upaya peningkatan daya berpikir kreatif imajinatif anak-anak gang dolly melalui penulisan cerpen layak jual. *Sewagati*, 2(1).
- Pandapotan, S. (2018). *Pengembangan Model Kampung Literasi untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan dan Minat Membaca Masyarakat Desa Kolam Kab. Deli Serdang*. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 (Senmaster 2018) (pp. 315-326). Universitas Terbuka..